



*Unggul
Islami
Mundial
Berdaya Saing*

LAPORAN TRACER STUDY

PROGRAM STUDI

ILMU KELAUTAN

FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

2024



ALUMNI



KARIER



KOMPETENSI



MASA DEPAN



*Dari Kampus
untuk Laut yang
Berkelanjutan*



SCIENCE FOR
A SUSTAINABLE OCEAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tracer study merupakan salah satu instrumen strategis dalam sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang digunakan untuk memperoleh informasi empiris mengenai perkembangan lulusan setelah menyelesaikan pendidikan, khususnya terkait transisi ke dunia kerja, relevansi kompetensi, serta kesesuaian bidang pekerjaan dengan bidang keilmuan yang ditempuh. Data tracer study memberikan gambaran mengenai sejauh mana proses pendidikan dan pembelajaran mampu menghasilkan lulusan yang memenuhi kebutuhan dunia kerja dan mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan profesional. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti, 2021) menempatkan tracer study sebagai salah satu instrumen evaluasi yang dapat memberikan masukan terhadap penyelenggaraan pembelajaran, pengembangan kurikulum, dan pencapaian kompetensi lulusan. Oleh karena itu, tracer study tidak semata-mata diposisikan sebagai kegiatan pendataan alumni, tetapi sebagai bagian dari proses peningkatan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan (*continuous quality improvement*). Informasi yang dihasilkan dapat menjadi dasar bagi perguruan tinggi dalam mengevaluasi efektivitas program akademik serta merumuskan kebijakan untuk meningkatkan kompetensi, daya saing, dan kesiapan kerja lulusan.

Dalam penyelenggaraan akreditasi program studi, informasi mengenai kinerja lulusan memiliki posisi penting karena memberikan bukti empiris mengenai keberhasilan proses pendidikan dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan. Instrumen akreditasi yang digunakan oleh BAN-PT maupun lembaga akreditasi mandiri memberikan perhatian terhadap aspek kinerja lulusan dan relevansinya dengan kebutuhan pengguna. Hasil tracer study dapat digunakan untuk mengidentifikasi berbagai indikator, antara lain masa tunggu memperoleh pekerjaan, kesesuaian bidang pekerjaan dengan kompetensi lulusan, keberlanjutan karier, serta penilaian pengguna terhadap kompetensi lulusan. Data tersebut memberikan gambaran objektif mengenai tingkat ketercapaian *learning outcomes* sekaligus menunjukkan tingkat relevansi penyelenggaraan pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja. Dengan demikian, pelaksanaan tracer study secara sistematis, terukur, valid, dan berkelanjutan menjadi bagian penting dalam penyediaan bukti kinerja lulusan untuk mendukung proses evaluasi dan peningkatan mutu program studi.

Lebih lanjut, tracer study memiliki fungsi penting dalam pengembangan dan penyempurnaan kurikulum berbasis bukti (*evidence-based curriculum development*). Umpan balik yang diperoleh dari alumni dan pengguna lulusan dapat memberikan informasi mengenai kompetensi yang telah sesuai dengan kebutuhan pekerjaan maupun kompetensi yang masih perlu diperkuat. Informasi tersebut dapat digunakan oleh program studi sebagai dasar dalam melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum agar lebih responsif terhadap perubahan kebutuhan dunia kerja, perkembangan teknologi, serta

dinamika sosial dan ekonomi. Kemendikbudristek (2022) menekankan pentingnya penguatan keterkaitan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja melalui pendekatan link and match. Dalam implementasinya, hasil tracer study dapat menjadi salah satu sumber informasi untuk memastikan bahwa pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan akademik, tetapi juga pada kemampuan aplikatif, keterampilan profesional, dan kesiapan lulusan menghadapi perubahan lingkungan kerja.

Relevansi pendidikan tinggi dengan dunia kerja juga tidak dapat dilepaskan dari perkembangan kebutuhan kompetensi yang semakin kompleks. Dunia kerja tidak hanya membutuhkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga kompetensi pendukung seperti kemampuan komunikasi, kerja sama, kepemimpinan, pemecahan masalah, etika profesional, literasi digital, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan teknologi. OECD (2020) menunjukkan bahwa kesenjangan antara kompetensi lulusan dan kebutuhan dunia kerja dapat muncul ketika sistem pendidikan kurang responsif terhadap perkembangan teknologi dan perubahan struktur ekonomi. Kondisi tersebut menuntut program studi untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap kurikulum dan proses pembelajaran dengan mempertimbangkan masukan dari alumni serta pengguna lulusan. Dengan pendekatan tersebut, pendidikan tinggi dapat meningkatkan kesesuaian antara kompetensi yang dikembangkan selama proses pembelajaran dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam lingkungan kerja, sekaligus memperkuat kesiapan dan fleksibilitas karier lulusan.

Bagi Program Studi Ilmu Kelautan, kebutuhan untuk memastikan relevansi kompetensi lulusan menjadi semakin penting karena bidang kelautan memiliki karakteristik multidisiplin dan menghadapi perkembangan kebutuhan kompetensi yang dinamis. Perubahan lingkungan, pengelolaan sumber daya pesisir dan laut, pengembangan ekonomi biru (blue economy), pemanfaatan teknologi digital, serta tuntutan pembangunan berkelanjutan membutuhkan sumber daya manusia dengan kompetensi yang sesuai dengan perkembangan sektor kelautan. Oleh sebab itu, kurikulum Program Studi Ilmu Kelautan perlu dikembangkan dengan mempertimbangkan kebutuhan sektor pemerintahan, industri, lembaga penelitian, organisasi masyarakat, maupun bidang pekerjaan lain yang berkaitan dengan ilmu kelautan. Hasil tracer study dapat memberikan informasi empiris mengenai bidang pekerjaan lulusan, tingkat kesesuaian kompetensi, kebutuhan keterampilan tambahan, serta persepsi pengguna terhadap kualitas lulusan. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi untuk memperkuat relevansi kurikulum dan proses pembelajaran sehingga lulusan memiliki kompetensi akademik sekaligus kemampuan aplikatif yang sesuai dengan tuntutan sektor kemaritiman dan pengelolaan sumber daya pesisir.

Dari perspektif Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), tracer study merupakan bagian penting dalam menyediakan informasi untuk mengevaluasi ketercapaian hasil pendidikan. Data mengenai kondisi dan kinerja lulusan setelah memasuki dunia kerja dapat digunakan untuk menilai efektivitas proses pendidikan secara lebih objektif. Dalam kerangka siklus PPEPP yang meliputi Penetapan, Pelaksanaan,

Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan, hasil tracer study terutama memberikan kontribusi pada tahap evaluasi dengan menyediakan bukti mengenai ketercapaian target dan standar yang telah ditetapkan. Ditjen Dikti (2021) menempatkan tracer study sebagai salah satu mekanisme untuk memperoleh umpan balik mengenai keberhasilan dan berbagai aspek yang masih perlu diperbaiki dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Oleh karena itu, pelaksanaan tracer study secara periodik dapat memperkuat pengambilan keputusan berbasis data dan mendukung proses evaluasi mutu yang lebih terukur.

Hasil tracer study selanjutnya dapat dimanfaatkan tidak hanya pada tahap evaluasi, tetapi juga sebagai dasar pengendalian dan peningkatan mutu. Temuan mengenai kesesuaian bidang kerja, kebutuhan kompetensi, masa transisi menuju dunia kerja, serta penilaian pengguna dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menetapkan prioritas perbaikan program studi. Perbaikan tersebut dapat mencakup pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan kompetensi dosen, pengembangan kerja sama dengan dunia kerja, peningkatan layanan karier, serta penguatan kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa. Integrasi data tracer study dengan mekanisme penjaminan mutu memungkinkan program studi mengidentifikasi kesenjangan antara standar yang ditetapkan dan kondisi aktual lulusan, kemudian merumuskan tindak lanjut yang relevan dan terukur.

Dengan demikian, tracer study perlu dipahami sebagai bagian integral dari tata kelola mutu pendidikan tinggi, bukan sekadar kegiatan administratif untuk menghimpun data alumni. Nilai strategis tracer study terletak pada kemampuan data yang dihasilkan untuk menghubungkan proses pendidikan, capaian lulusan, kebutuhan dunia kerja, serta kebijakan pengembangan program studi. Pemanfaatan hasil tracer study secara konsisten dapat memperkuat budaya mutu berbasis data, meningkatkan relevansi kurikulum, dan mendukung perbaikan berkelanjutan pada aspek akademik maupun nonakademik. Bagi Program Studi Ilmu Kelautan, keberadaan tracer study menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa kompetensi lulusan tetap relevan dengan perkembangan sektor kelautan, kebutuhan pengguna, dan tuntutan pembangunan berkelanjutan. Atas dasar tersebut, pelaksanaan tracer study yang terencana, sistematis, periodik, dan berorientasi pada tindak lanjut merupakan bagian penting dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan serta memperkuat kinerja dan daya saing program studi.

1.2 Dasar Hukum

Pelaksanaan tracer study di perguruan tinggi berlandaskan kerangka hukum nasional penjaminan mutu pendidikan tinggi. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa penjaminan mutu dilaksanakan melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) terhadap standar pendidikan tinggi. Dalam konteks ini, tracer study merupakan instrumen evaluasi luaran (outcomes) lulusan yang menjadi masukan langsung bagi tahap evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu kurikulum serta pembelajaran. Permen ini juga menautkan kewajiban pengelolaan data dan pelaporan pada ekosistem

mutu pendidikan tinggi (termasuk PDDikti), sehingga hasil tracer study perlu terdokumentasi dan digunakan dalam pengambilan keputusan berbasis bukti.

Dari sisi akreditasi eksternal, Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) BAN-PT menempatkan tracer study sebagai bukti capaian kinerja lulusan, mencakup waktu tunggu, kesesuaian bidang kerja, tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausaha, dan kepuasan pengguna lulusan. Dokumen BAN-PT terkini menekankan bahwa tracer study harus dilaksanakan terkoordinasi di tingkat perguruan tinggi, dilakukan setiap tahun, menggunakan pertanyaan inti tracer study DIKTI, menargetkan lulusan TS-2 s.d. TS-4, dan hasilnya dimanfaatkan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran. Dengan demikian, pemenuhan butir-butir kinerja lulusan dalam akreditasi secara langsung bergantung pada mutu pelaksanaan dan pemanfaatan hasil tracer study di program studi.

Pada level operasional, Kementerian menyediakan kerangka standar dan platform nasional tracer study agar data antar-perguruan tinggi komparabel dan dapat dikompilasi untuk indikator mutu pendidikan tinggi. Surat edaran Ditjen terkait dan materi resmi LLDIKTI menegaskan pentingnya keseragaman desain dan instrumen—PT tidak disarankan menggunakan desain yang menyimpang dari rancangan DIKTI karena akan mengurangi kegunaan data pada tingkat nasional. Selain itu, portal Tracer Study DIKTI disediakan sebagai infrastruktur untuk pelacakan lulusan dan konsolidasi data (transisi ke kerja, posisi pekerjaan, dsb.), memperkuat akuntabilitas dan transparansi luaran pendidikan tinggi.

Sebagai penguat historis dan teknis, sejumlah surat edaran Dirjen (antara lain th. 2016, 2020, 2022) mengatur ketentuan pelaksanaan dan pelaporan tracer study di PT, yang kini diposisikan selaras dengan Permendikbudristek 53/2023 dan kerangka akreditasi BAN-PT terbaru. Panduan pelaksanaan tracer study dari Ditjen Dikti juga menegaskan bahwa hasil tracer study harus digunakan untuk perbaikan kurikulum dan penguatan kemitraan dengan dunia kerja—sejalan dengan mandat penjaminan mutu berbasis evidence. Dengan demikian, dasar hukum terkini menempatkan tracer study bukan sekadar kewajiban administratif, tetapi komponen inti SPMI dan determinasi capaian akreditasi program studi.

Selain Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, kegiatan tracer study juga didukung oleh beberapa regulasi lain yang secara langsung maupun tidak langsung mengatur tentang pelacakan lulusan, penjaminan mutu, dan evaluasi kinerja perguruan tinggi.

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

Undang-undang ini menegaskan bahwa pendidikan tinggi bertujuan menghasilkan lulusan yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan kompeten sesuai kebutuhan masyarakat dan dunia kerja (Pasal 5). Untuk mencapai tujuan tersebut, perguruan tinggi wajib melaksanakan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang mencakup penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar mutu (Pasal 52). Tracer study menjadi bagian dari fungsi evaluasi dalam sistem penjaminan

mutu tersebut untuk mengukur relevansi capaian pembelajaran terhadap kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.

2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)

SN-Dikti mengatur bahwa setiap perguruan tinggi wajib menetapkan dan menerapkan standar nasional yang mencakup delapan aspek, termasuk standar kompetensi lulusan. Untuk memastikan ketercapaian standar tersebut, perguruan tinggi harus melakukan evaluasi sistematis terhadap kinerja lulusan melalui tracer study (Pasal 5 dan Pasal 56). Hasil tracer study menjadi bahan penting dalam menilai relevansi kurikulum, efektivitas proses pembelajaran, dan kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan pengguna.

3. Peraturan BAN-PT Nomor 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (SAN-Dikti)

Regulasi ini menegaskan bahwa akreditasi program studi dan perguruan tinggi dilakukan berdasarkan outcome-based evaluation, yaitu penilaian terhadap hasil pendidikan tinggi termasuk mutu lulusan. Dalam hal ini, data tracer study digunakan sebagai evidence utama untuk menilai kinerja lulusan, masa tunggu kerja, dan kepuasan pengguna, yang tercermin dalam butir 4 pada Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS 4.0).

4. Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 2711/E4.2/2020 tentang Pelaksanaan Tracer Study Nasional

Surat edaran ini mengatur kewajiban perguruan tinggi untuk melaksanakan tracer study secara rutin dan melaporkan hasilnya ke sistem PDDikti Tracer Study. Tujuannya adalah untuk memperoleh data terstandar secara nasional mengenai kinerja lulusan, relevansi kurikulum, dan penyerapan tenaga kerja lulusan perguruan tinggi.

5. Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta

Pasal 38 menyebutkan bahwa salah satu indikator evaluasi kinerja perguruan tinggi adalah tingkat keberhasilan lulusan di dunia kerja, yang dapat dibuktikan melalui data hasil tracer study sebagai bentuk akuntabilitas publik.

1.3 Tujuan Kegiatan *Tracer Study*

Tujuan utama pelaksanaan tracer study di perguruan tinggi adalah untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai **transisi lulusan dari dunia pendidikan ke dunia kerja**, serta relevansi kompetensi yang diperoleh selama studi terhadap kebutuhan pasar tenaga kerja. Menurut **Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti, 2021)**, tracer study bertujuan mengukur *outcome*

pendidikan tinggi, yang meliputi masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan pertama, jenis pekerjaan, relevansi bidang pekerjaan, serta tingkat kepuasan pengguna terhadap kinerja lulusan. Data tersebut menjadi dasar untuk menilai sejauh mana program studi berhasil menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Selain untuk menilai keberhasilan lulusan, tracer study juga memiliki tujuan strategis dalam **pengembangan kurikulum dan sistem pembelajaran** di perguruan tinggi. Hasil pelacakan alumni dapat digunakan untuk mengidentifikasi kesesuaian antara capaian pembelajaran lulusan (*learning outcomes*) dengan kebutuhan aktual dunia kerja. Menurut **BAN-PT (2023)**, umpan balik dari alumni dan pengguna lulusan yang diperoleh melalui tracer study menjadi bahan pertimbangan penting dalam proses *continuous quality improvement* (CQI) program studi. Dengan demikian, pelaksanaan tracer study tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga menjadi bagian integral dalam sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

Selain itu, tracer study memiliki tujuan eksternal sebagai bentuk **akuntabilitas publik dan transparansi kinerja perguruan tinggi**. Melalui laporan tracer study yang terpublikasi secara berkala, masyarakat, calon mahasiswa, dan pemangku kepentingan dapat memperoleh gambaran nyata tentang keberhasilan program studi dalam menyiapkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan. **Kemendikbudristek (2022)** menegaskan bahwa pelaksanaan tracer study secara nasional bertujuan memperkuat integrasi data pendidikan tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti), sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi. Dengan demikian, tracer study berperan ganda: sebagai sarana evaluasi akademik dan sebagai instrumen pelaporan kinerja yang mendukung pengambilan kebijakan berbasis data (*evidence-based policy making*).

1.4 Luaran yang Diharapkan

Pelaksanaan tracer study diharapkan menghasilkan **luaran (output dan outcome)** yang bermanfaat bagi pengembangan mutu program studi, lembaga, dan pemangku kepentingan pendidikan tinggi. Adapun luaran yang diharapkan antara lain sebagai berikut:

1) Luaran Utama (Output Langsung)

- a. Data profil alumni terkini, mencakup identitas, pekerjaan, lokasi kerja, jenis dan status pekerjaan.
- b. Data Waktu tunggu lulusan sejak menyelesaikan studi hingga memperoleh pekerjaan pertama
- c. Data relevansi pendidikan dan pekerjaan, termasuk kesesuaian bidang studi dengan dunia kerja dan tingkat ketercapaian kompetensi lulusan.
- d. Data tingkat kepuasan pengguna lulusan (stakeholder) terhadap kinerja dan kompetensi alumni di tempat kerja.

2) Luaran Pengembangan (Outcome)

- a. Rekomendasi kebijakan perbaikan kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan pasar kerja, teknologi, dan masyarakat.
- b. Peningkatan mutu pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi alumni dan pengguna lulusan, termasuk penguatan *soft skills* dan *digital competencies*.
- c. Peta sebaran alumni (alumni mapping) yang menggambarkan persebaran kerja dan kontribusi lulusan di sektor pemerintahan, swasta, industri, dan wirausaha.
- d. Model kemitraan dan jejaring kerja sama antara program studi, alumni, dan pengguna lulusan sebagai dukungan pengembangan karier dan riset terapan.
- e. Bahan pendukung akreditasi program studi dan institusi, khususnya untuk pengisian borang BAN-PT/LAM bagian Kinerja Lulusan dan Relevansi Pendidikan.
- f. Peningkatan citra dan reputasi program studi melalui publikasi hasil tracer study sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi kinerja akademik.
- g. Integrasi hasil tracer study ke dalam sistem SPMI, sebagai bagian dari siklus PPEPP untuk menjamin keberlanjutan peningkatan mutu pendidikan tinggi.

3) Luaran Tambahan (Dampak Jangka Panjang)

- a. Terbentuknya database alumni terintegrasi yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Terciptanya hubungan sinergis antara alumni dan program studi dalam mendukung kegiatan pengembangan kurikulum, magang, dan kolaborasi profesional.
- c. Terbangunnya budaya mutu berkelanjutan di lingkungan perguruan tinggi melalui pemanfaatan data tracer study untuk *evidence-based decision making*.

1.5 Manfaat Luaran

Pelaksanaan tracer study menghasilkan berbagai luaran yang memiliki manfaat strategis bagi pengembangan program studi, penguatan mutu akademik, serta peningkatan reputasi institusi. Adapun manfaat dari luaran tracer study dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1) Manfaat bagi Program Studi

- a. Sebagai dasar penyusunan dan pembaruan kurikulum, agar lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja, perkembangan teknologi, dan tuntutan industri maritim serta kelautan.
- b. Sebagai bahan evaluasi capaian pembelajaran lulusan (CPL) untuk memastikan kesesuaian antara kompetensi yang diajarkan dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja.
- c. Sebagai indikator kinerja akademik dan mutu lulusan, yang digunakan dalam proses akreditasi BAN-PT/LAM, khususnya pada butir “Kinerja Lulusan dan Relevansi terhadap Kebutuhan Pengguna”.

- d. Sebagai dasar penyusunan rencana pengembangan program studi (Renop dan Renstra) berbasis data empiris hasil tracer study.
- e. Sebagai alat untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sistem pembelajaran, sehingga dapat dilakukan tindakan korektif dan peningkatan mutu secara berkelanjutan (PPEPP).

2) Manfaat bagi Perguruan Tinggi

- a. Memperkuat sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dengan menyediakan data objektif sebagai dasar evaluasi dan perbaikan program akademik secara menyeluruh.
- b. Mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, khususnya IKU 1 (lulusan mendapat pekerjaan yang layak) dan IKU 2 (relevansi pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja).
- c. Menjadi instrumen akuntabilitas dan transparansi publik, menunjukkan kinerja perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja dan berkontribusi pada masyarakat.
- d. Meningkatkan reputasi dan kepercayaan publik terhadap perguruan tinggi melalui publikasi hasil tracer study yang menunjukkan kualitas dan daya saing lulusan.
- e. Mendorong kemitraan strategis dengan dunia industri dan pemerintah, berdasarkan data kebutuhan kompetensi yang muncul dari hasil tracer study.

3) Manfaat bagi Alumni dan Pengguna Lulusan

- a. Membangun jejaring (networking) antara alumni, pengguna lulusan, dan perguruan tinggi untuk mendukung kolaborasi profesional, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- b. Memberikan ruang refleksi bagi alumni untuk menilai relevansi pendidikan yang diterima dengan pengalaman profesional mereka di dunia kerja.
- c. Membantu pengguna lulusan (stakeholder) dalam menilai dan mempercayai kualitas lulusan, sekaligus memberikan masukan untuk peningkatan mutu pembelajaran di perguruan tinggi.
- d. Mendorong alumni untuk berkontribusi terhadap pengembangan prodi, baik dalam bentuk kegiatan akademik, pembimbingan karier, maupun kerja sama penelitian dan inovasi.

4) Manfaat bagi Pemerintah dan Masyarakat

- a. Sebagai sumber data nasional ketenagakerjaan lulusan pendidikan tinggi, yang digunakan oleh pemerintah untuk perumusan kebijakan pendidikan dan pembangunan sumber daya manusia (SDM).
- b. Sebagai indikator keberhasilan kebijakan pendidikan tinggi, khususnya dalam konteks relevansi antara pendidikan, penelitian, dan kebutuhan pembangunan nasional.
- c. Sebagai sarana untuk memetakan kebutuhan kompetensi nasional dan daerah, guna mendukung kebijakan link and match antara pendidikan tinggi dan dunia kerja.

- d. Memberikan informasi bagi masyarakat dan calon mahasiswa tentang profil lulusan, peluang kerja, serta reputasi program studi dan perguruan tinggi.

BAB II

METODE *TRACER STUDY*

2.1 Jadwal dan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan studi penelusuran alumni dan umpan balik pengguna lulusan Program Studi Manajemen Pesisir dan Teknologi Kelautan Pasca Sarjana Universitas Muslim Indonesia, dilakukan melalui kegiatan awal yaitu membentuk tim pelaksana tracer study. Tim ini terdiri atas tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan yang ditunjuk secara resmi oleh direktur Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Muslim Indonesia

Pelaksanaan tracer study dilakukan secara terencana, sistematis, dan terukur, agar data yang diperoleh valid dan dapat digunakan untuk evaluasi mutu program studi. Berikut uraian jadwal dan tahapan pelaksanaannya:

1) Tahap Persiapan

- a. Penetapan Periode Pelacakan Alumni
 - Menentukan periode lulusan yang menjadi sasaran tracer study, yaitu alumni TS-2, TS-3, dan TS-4 (lulusan 1 September 2019 – 31 Agustus 2022).
- b. Pembentukan Tim Pelaksana
 - Menetapkan tim tracer study di tingkat program studi yang terdiri atas ketua, sekretaris, anggota, dan tenaga administrasi.
- c. Penyusunan Instrumen dan Kuesioner
 - Menyusun instrumen tracer study mengacu pada Panduan Tracer Study Ditjen Dikti (2021) dan Instrumen BAN-PT/LAM, mencakup data identitas alumni, masa tunggu kerja, kesesuaian bidang kerja, serta kepuasan pengguna lulusan.
- d. Koordinasi dan Sosialisasi
 - Melakukan koordinasi dengan alumni dan stakeholder melalui media daring (WhatsApp, email, dan media sosial).
 - Sosialisasi dilakukan minimal dua minggu sebelum penyebaran kuesioner.

2) Tahap Pelaksanaan Survei

- a. Penyebaran Kuesioner
 - Pengumpulan data dilakukan melalui Google Form atau sistem tracer online, disertai pengingat berkala untuk meningkatkan tingkat respons.
- b. Waktu Pelaksanaan
 - Pelaksanaan tracer study dilakukan selama periode Mei – September 2024 untuk laporan tracer study tahun akademik 2023–2024.
 - Jadwal Rinci:

Jadwal pelaksanaan tracer study Ilmu Kelautan tersaji pada Tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1 Jadwal Pelaksanaan Tracer Study

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
Persiapan dan sosialisasi	Mei 2024	Tim Tracer Study Prodi
Penyebaran kuesioner	Juni – Juli 2024	Tim Prodi dan Alumni Hub
Pengumpulan dan verifikasi data	Juli – Agustus 2024	Sekretariat Tracer Study
Analisis dan validasi data	Agustus 2024	Tim Penjaminan Mutu FPIK UMI
Penyusunan laporan akhir	September 2024	Tim Tracer Study & Kaprodi
Diseminasi hasil tracer study	September 2024	FPIK UMI

c. Metode Pengumpulan Data

- Survei dilakukan secara daring (online) melalui Google Form, serta verifikasi manual melalui wawancara singkat (telepon/WhatsApp) untuk memastikan validitas data.
- Data yang dikumpulkan meliputi identitas alumni, masa tunggu kerja, jenis pekerjaan, relevansi pendidikan, serta penilaian pengguna lulusan.

3) Tahap Pelaksanaan Survei

a. Analisis Data

- Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan persentase, grafik, dan tabel untuk menggambarkan kondisi alumni dan relevansi kompetensi lulusan.
- Analisis kualitatif dilakukan terhadap saran dan masukan dari alumni serta pengguna lulusan.

b. Validasi dan Konsolidasi Data

- Hasil analisis diverifikasi oleh Tim Penjaminan Mutu (GPM) dan Pusat Data Alumni FPIK UMI untuk menjamin keakuratan.

c. Penyusunan dan Publikasi Laporan

- Laporan tracer study disusun sesuai format BAN-PT dan dipublikasikan di lingkungan FPIK UMI sebagai bentuk akuntabilitas publik dan bahan akreditasi.

4) Evaluasi dan Tindak Lanjut

a. Evaluasi Proses

- Menilai efektivitas pelaksanaan tracer study dari aspek jumlah responden, kelengkapan data, dan keterlacakkan alumni.

b. Tindak Lanjut Hasil

- Hasil tracer study dimanfaatkan untuk peninjauan kurikulum, penguatan pembelajaran, dan peningkatan kemitraan industri.
- Data dimasukkan ke sistem penjaminan mutu internal (SPMI) untuk siklus peningkatan mutu berkelanjutan (*continuous quality improvement*).

2.2 Organisasi Tracer Study FPIK UMI

Pelaksanaan tracer study yang efektif, efisien, dan terukur memerlukan dukungan struktur organisasi yang jelas dan terkoordinasi. Program Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia (UMI) membentuk organisasi pelaksana tracer study yang melibatkan unsur pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, serta perwakilan alumni. Organisasi ini memiliki tanggung jawab dalam merencanakan, mengoordinasikan, melaksanakan, dan melaporkan hasil kegiatan tracer study secara berjenjang sesuai dengan mekanisme Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Muslim Indonesia.

1) Struktur Organisasi Pelaksana Tracer Study

Struktur organisasi tracer study di Program Pascasarjana UMI melibatkan unsur sebagai berikut:

- a. Direktur Program Pascasarjana UMI
 - Penanggung jawab umum pelaksanaan tracer study.
 - Menyetujui rencana kerja, anggaran, serta laporan akhir tracer study.
 - Memastikan hasil tracer study digunakan dalam kebijakan mutu dan pengembangan program akademik.
- b. Ketua Program Studi (Ilmu Kelautan)
 - Koordinator pelaksana tracer study di tingkat program studi.
 - Mengarahkan penyusunan instrumen, jadwal, dan mekanisme pelacakan alumni.
 - Mengintegrasikan hasil tracer study ke dalam evaluasi kurikulum dan laporan evaluasi diri (LED) BAN-PT.
- c. Ketua Tim Tracer Study Program Pascasarjana UMI
 - Mengelola kegiatan tracer study lintas program studi di FPIK UMI.
 - Mengkoordinasikan pengumpulan data, validasi, dan analisis hasil tracer study.
 - Melaporkan hasil kegiatan kepada Direktur Pascasarjana dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UMI.
- d. Sekretariat dan Petugas Administrasi Tracer Study
 - Mengelola administrasi kegiatan tracer study (surat-menyurat, data alumni, pelaporan).
 - Mengoperasikan sistem survei daring (Google Form, platform alumni, atau sistem tracer UMI).

- Menyusun rekapitulasi dan dokumentasi hasil survei.
 - e. Tim Penjaminan Mutu Internal (GPM/LPM)
 - Melakukan verifikasi dan validasi terhadap hasil tracer study.
 - Memastikan data tracer study digunakan dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) mutu akademik.
 - Memberikan rekomendasi perbaikan untuk peningkatan mutu kurikulum dan proses pembelajaran.
 - f. Perwakilan Alumni dan Pengguna Lulusan
 - Menjadi mitra partisipatif dalam pengisian kuesioner dan penyediaan data lapangan.
 - Memberikan umpan balik (feedback) terhadap kompetensi dan kinerja lulusan.
 - Membantu menjembatani komunikasi antara alumni dan program studi.
- 2) Tugas dan Tanggung Jawab Tim *Tracer Study*

Tugas dan tanggung jawab tim *tracer study* dapat dilihat pada Tabel 2.2 berikut:

Tabel 2.2 Tugas dan Tanggung Jawab Tim Tracer Study

Unit Kerja	Tugas dan Tanggung Jawab Utama
Dekan FPIK UMI (Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni)	Menyetujui kebijakan dan hasil tracer study serta memastikan pemanfaatannya untuk pengembangan mutu institusi.
Ketua Program Studi	Mengkoordinasikan pelaksanaan tracer study di tingkat prodi dan memastikan keterlibatan seluruh alumni sasaran.
Ketua Tim Tracer Study	Mengatur perencanaan, pelaksanaan, serta penyusunan laporan tracer study secara terintegrasi.
Sekretariat Tracer Study	Mengelola data alumni, mengirim kuesioner, melakukan rekapitulasi hasil survei, dan menyusun dokumentasi.
Tim Penjaminan Mutu (PSMF)	Melakukan monitoring, validasi data, serta memberikan masukan perbaikan untuk siklus peningkatan mutu.
Alumni & Stakeholder (Pengguna Lulusan)	Memberikan data dan umpan balik terhadap relevansi kompetensi, etika kerja, serta kualitas lulusan.

3) Mekanisme Koordinasi

- Koordinasi antara **Ketua Program Studi, Tim Tracer Study, dan LPM UMI** dilakukan secara periodik minimal **dua kali setahun**.
- Pertemuan pertama digunakan untuk **perencanaan dan pembahasan instrumen**, sedangkan pertemuan kedua untuk **evaluasi hasil dan tindak lanjut**.
- Laporan tracer study diserahkan ke **Wakil Dekan III** dan **LPM UMI**, kemudian dipublikasikan sebagai bentuk transparansi akademik.

BAB III HASIL *TRACER STUDY*

3.1 Hasil *Tracer Study* Alumni

3.1.1 Profil Responden (Tahun Masuk, Tahun Lulus, IPK dan Pekerjaan)

a) Tahun Masuk

Alumni yang menjadi responden saat dilakukan *tracer study* adalah alumni yang terdaftar sebagai mahasiswa prodi Ilmu Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Muslim Indonesia dengan Tahun Evaluasi Lulusan 2019-2022. Jumlah keseluruhan alumni sebanyak 108 Orang, dengan jumlah yang berhasil terlacak dan mengisi google form adalah 62 Orang (Tabel 3.1).

Tabel 3.1 Data Tahun Masuk Alumni

NO	TAHUN EVALUASI	JUMLAH ALUMNI	JUMLAH TERLACAK	PERSENTASE
1	2016	23	15	65.22%
2	2017	38	20	52.63%
3	2018	35	26	74.29%
TOTAL		96	61	63.54%

Hasil *tracer study* jumlah dan persentase tahun masuk responden diperlihatkan pada Gambar 3.1, terlihat bahwa jumlah responden dengan persentase terbaik dalam partisipasinya mengisi google form adalah mahasiswa yang masuk pada tahun 2018, dengan persentase partisipasi diatas atau sama dengan 74.29%. Total alumni yang terlacak sebesar 57.41% dengan jumlah alumni sebanyak 62 Orang.

b) Tahun Lulus

Jumlah keseluruhan alumni yang berhasil terlacak dan mengisi google form Tahun lulus 2020-2023 sebanyak 62 responden (Tabel 3.2) dengan kriteria: Tahun lulus 2020-2021 (TS-4), 2021-2022 (TS-3) dan 2022-2023 (TS-2).

Tabel 3.2 Jumlah Alumni Terlacak Berdasarkan TS

NO	TAHUN LULUS	JUMLAH LULUSAN	JUMLAH TERLACAK	PERSENTASE
1	TS - 4	36	26	72.22%
2	TS - 3	14	8	57.14%
3	TS - 2	46	27	58.70%
TOTAL		96	61	63.54%

Hasil *tracer study* jumlah dan persentase tahun lulus responden diperlihatkan pada Gambar 3.2, terlihat bahwa jumlah responden dengan persentase terbaik dalam partisipasinya

mengisi google form adalah mahasiswa yang lulus pada tahun 2022-2023 (TS-2) yaitu 37 responden dengan persentase 66.07%, tahun 2021 – 2022 dengan persentase 69.70% dan mahasiswa yang lulus tahun 2020-2021 (TS-4) yaitu 26 responden dengan persentase 65.00%.

c) Indeks Prestasi Kumulatif

Rata-rata jumlah dan persentase nilai Indeks prestasi kumulatif alumni disajikan pada Tabel 3.3, nilai tersebut dikelompokkan dengan interval: <3,5; 3,5-3,75; 3,76-3,80 dan >3,80.

Tabel 3.3 Rata-rata IPK Alumni yang Terlacak

NO	IPK	JUMLAH	PERSENTASE
1	< 3,5	10	16.13%
2	3,5 – 3,75	7	11.29%
3	3,76 – 3,80	6	9.68%
4	> 3,80	39	62.90%
TOTAL		61	100,00%

Jumlah dan persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) alumni yang menjadi responden disajikan pada Gambar 3.3 Terlihat bahwa responden yang tercatat sebagai alumni dari TS-4 sampai TS-2 memperoleh IPK tertinggi yaitu >3,80 sebanyak 39 Orang dengan persentase 62.90%; dan IPK terendah yaitu < 3.5 sebanyak 10 Orang dengan persentase 16,13%.

d) Tempat Kerja Lulusan

Rata-rata kesesuaian bidang kerja responden disajikan pada Tabel 3.4, Jawaban dikategorikan menjadi 3 kelompok, yaitu; rendah, sedang dan tinggi. responden diklasifikasikan pada TS-4, TS-3 dan TS-2.

Tabel 3.4 Tempat Bekerja Lulusan

No	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak yang Bekerja Berdasarkan Tingkat/Ukuran Tempat Kerja/Berwirausaha		
				Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	Multinasional/ Internasional
1	2	3	4	5	6	7
1	TS-4	36	26	16	8	2
2	TS-3	14	8	6	1	1
3	TS-2	46	27	17	8	2
Jumlah		96	61	39	17	5
				63.93%	27.87%	8.20%

Data tracer study (Tabel 3.4) menunjukkan bahwa selama periode TS-4 hingga TS-2, Program Studi Ilmu Kelautan menghasilkan 108 lulusan, dengan 62 lulusan (57.41%) berhasil terlacak status pekerjaannya. Tingkat keterlacakan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan dapat diidentifikasi keberlanjutan kariernya, sehingga data yang diperoleh cukup representatif untuk menggambarkan distribusi tempat kerja lulusan berdasarkan tingkat atau skala organisasi tempat mereka bekerja.

Berdasarkan distribusi tempat kerja, sebagian besar lulusan yang terlacak bekerja pada instansi atau perusahaan tingkat lokal/wilayah maupun berwirausaha yang belum berbadan hukum, yaitu sebanyak 40 orang (64.51%). Kondisi ini mengindikasikan bahwa lulusan Program Studi Ilmu Kelautan memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pembangunan daerah, khususnya pada sektor kelautan, perikanan, dan pengelolaan wilayah pesisir. Tingginya proporsi lulusan yang bekerja pada tingkat lokal mencerminkan adanya kesesuaian antara kompetensi yang diperoleh selama pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja di tingkat regional. Selain itu, kondisi tersebut menunjukkan bahwa lulusan mampu beradaptasi dengan karakteristik kebutuhan tenaga kerja di wilayah yang menjadi pusat pembangunan sektor kelautan dan perikanan.

Sebanyak 16 lulusan (25.81%) bekerja pada instansi atau perusahaan berskala nasional maupun berwirausaha berbadan hukum. Persentase ini menunjukkan bahwa hampir sepertiga lulusan telah mampu bersaing pada pasar kerja nasional. Capaian tersebut mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang diterapkan telah menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, keterampilan profesional, dan kemampuan adaptif yang sesuai dengan kebutuhan berbagai institusi pemerintah, perusahaan nasional, lembaga penelitian, maupun sektor industri yang bergerak di bidang kelautan dan perikanan. Penyerapan lulusan pada tingkat nasional juga menjadi salah satu indikator bahwa kurikulum Program Studi telah memberikan bekal kompetensi yang relevan dengan dinamika perkembangan dunia kerja.

Selanjutnya, 6 lulusan (9.68%) telah bekerja pada perusahaan atau institusi multinasional maupun internasional. Meskipun proporsinya masih relatif lebih kecil dibandingkan tingkat lokal dan nasional, keberhasilan lulusan memasuki pasar kerja internasional menunjukkan bahwa sebagian lulusan telah memiliki daya saing global. Capaian tersebut mencerminkan kemampuan lulusan dalam memenuhi standar kompetensi yang dibutuhkan oleh organisasi internasional, termasuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi kelautan, kemampuan komunikasi, serta kompetensi profesional yang mendukung pelaksanaan pekerjaan pada lingkungan kerja lintas negara. Dengan demikian, keberadaan lulusan pada sektor internasional menjadi salah satu indikator kualitas lulusan yang mampu berkompetisi pada pasar tenaga kerja global.

Apabila ditinjau berdasarkan tahun kelulusan, distribusi tempat kerja menunjukkan kecenderungan yang positif. Pada TS-4, dari 14 lulusan yang terlacak, sebanyak 8 orang

bekerja pada tingkat lokal, 1 orang pada tingkat nasional, dan 1 orang pada tingkat multinasional. Pada TS-3, komposisi tersebut berubah menjadi 17 orang pada tingkat lokal, 8 orang pada tingkat nasional, dan 2 orang pada tingkat multinasional. Selanjutnya, pada TS-2, dari 27 lulusan yang terlacak, sebanyak 17 orang bekerja pada tingkat lokal, 7 orang pada tingkat nasional, dan 3 orang pada tingkat multinasional. Data tersebut menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Ilmu Kelautan secara konsisten mampu memasuki berbagai tingkat pasar kerja, baik pada skala lokal, nasional, maupun internasional.

Secara keseluruhan, distribusi tempat kerja lulusan menunjukkan bahwa Program Studi Ilmu Kelautan telah mampu menghasilkan lulusan yang memiliki tingkat penyerapan kerja yang baik pada berbagai skala organisasi. Dominasi lulusan yang bekerja pada tingkat lokal menunjukkan kontribusi nyata Program Studi terhadap penyediaan sumber daya manusia yang mendukung pembangunan sektor kelautan dan perikanan di daerah. Di sisi lain, keberadaan lulusan pada tingkat nasional dan multinasional mencerminkan bahwa kompetensi lulusan telah memenuhi kebutuhan pasar kerja yang lebih luas. Temuan ini mengindikasikan bahwa kurikulum, proses pembelajaran, serta pengembangan kompetensi yang diterapkan oleh Program Studi telah berjalan secara efektif dalam menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

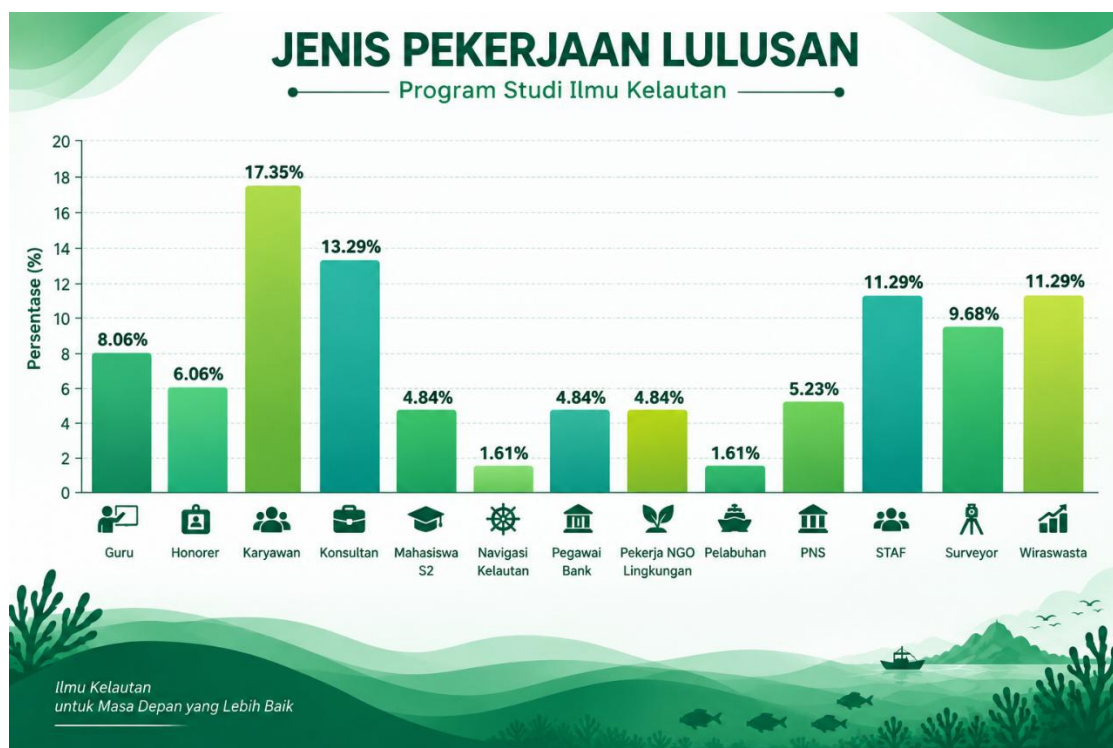
Meskipun demikian, proporsi lulusan yang bekerja pada tingkat multinasional masih dapat terus ditingkatkan melalui berbagai strategi pengembangan, seperti penguatan implementasi kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), peningkatan kompetensi bahasa asing, sertifikasi kompetensi profesi, perluasan program magang industri, penguatan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta peningkatan kolaborasi dengan institusi dan perusahaan internasional. Upaya tersebut diharapkan dapat memperluas peluang lulusan untuk berkarier pada organisasi berskala global, sekaligus meningkatkan daya saing lulusan Program Studi Ilmu Kelautan di tingkat nasional maupun internasional.

e) Jenis Pekerjaan Lulusan

Berdasarkan data jenis pekerjaan lulusan Program Studi Ilmu Kelautan, lulusan bekerja pada berbagai bidang pekerjaan dengan distribusi yang cukup beragam. Karyawan menjadi jenis pekerjaan dengan persentase tertinggi, yaitu 19,35%, diikuti oleh Konsultan, STAF, dan Wiraswasta masing-masing sebesar 11,29%. Kondisi ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki peluang karier yang cukup luas pada sektor formal maupun kegiatan profesional dan kewirausahaan.

Pada bidang yang berkaitan dengan kompetensi Ilmu Kelautan, terdapat lulusan yang bekerja sebagai Surveyor sebesar 9,68%, Pekerja NGO Lingkungan sebesar 4,84%, Navigasi Kelautan sebesar 1,61%, dan Pelabuhan sebesar 1,61%. Jenis pekerjaan tersebut menunjukkan bahwa sebagian lulusan mampu menerapkan kompetensi kelautan dalam kegiatan survei, pengelolaan lingkungan, navigasi, serta aktivitas kepelabuhanan.

Selain itu, terdapat lulusan yang bekerja sebagai Guru sebesar 8,06%, Honorer sebesar 8,06%, PNS sebesar 3,23%, serta melanjutkan pendidikan sebagai Mahasiswa S2 sebesar 4,84%. Terdapat pula lulusan yang bekerja sebagai Pegawai Bank sebesar 4,84%. Keragaman tersebut menunjukkan bahwa kompetensi lulusan tidak hanya dapat diterapkan pada sektor kelautan, tetapi juga mendukung pengembangan karier pada bidang pendidikan, pemerintahan, jasa, dan pendidikan lanjutan (Gambar 1).



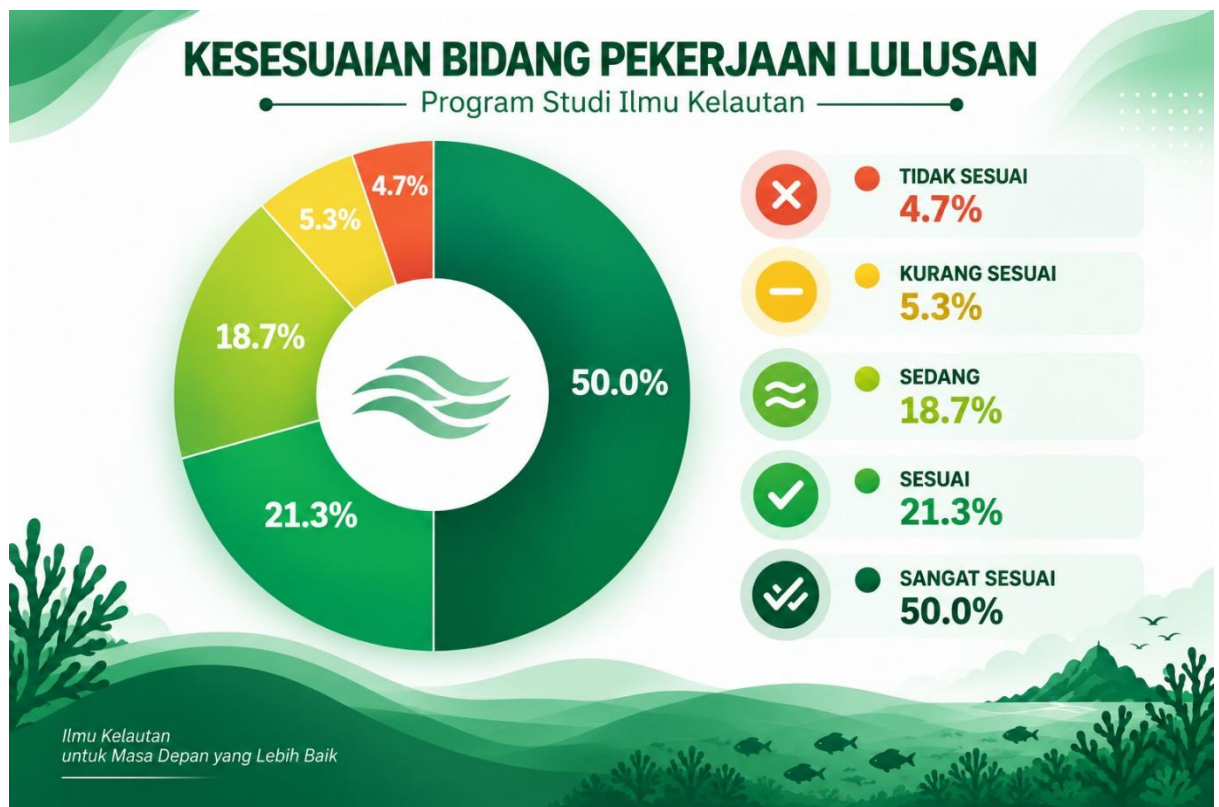
Gambar 1. Jenis Pekerjaan Lulusan

Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Ilmu Kelautan memiliki diversifikasi karier yang cukup baik, dengan pekerjaan terbesar berada pada kategori karyawan. Keberadaan lulusan pada sektor konsultan, surveyor, NGO lingkungan, pelabuhan, navigasi, dan wiraswasta juga menunjukkan relevansi kompetensi program studi dengan kebutuhan dunia kerja. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi program studi untuk terus memperkuat kompetensi teknis kelautan, kewirausahaan, kemampuan analisis, serta keterampilan profesional agar daya saing dan relevansi lulusan semakin meningkat.

f) Kesesuaian Bidang Pekerjaan

Berdasarkan data kesesuaian bidang pekerjaan lulusan Program Studi Ilmu Kelautan, diketahui bahwa 82,26% lulusan bekerja pada bidang Perikanan dan Kelautan, sedangkan 17,74% bekerja pada bidang non-Perikanan dan Kelautan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan memiliki pekerjaan yang sesuai dengan bidang keilmuan yang diperoleh selama menempuh pendidikan.

Tingginya persentase kesesuaian sebesar 82,26% menunjukkan bahwa kompetensi yang dikembangkan melalui proses pembelajaran memiliki relevansi yang kuat dengan kebutuhan dunia kerja pada sektor Perikanan dan Kelautan. Kondisi ini juga mengindikasikan bahwa pengetahuan dan keterampilan lulusan dalam bidang kelautan, pesisir, sumber daya perairan, lingkungan, serta teknologi kelautan dapat diterapkan dalam pekerjaan profesional. Sementara itu, 17,74% lulusan bekerja pada bidang non-Perikanan dan Kelautan. Kondisi ini menunjukkan adanya diversifikasi pilihan karier lulusan. Kompetensi yang diperoleh selama pendidikan, seperti kemampuan analisis, pemecahan masalah, komunikasi, kerja sama, dan penguasaan teknologi, dapat mendukung lulusan untuk bekerja pada berbagai sektor di luar bidang utama Ilmu Kelautan (Gambar 2)



Gambar 2. Kesesuaian Bidang Pekerjaan

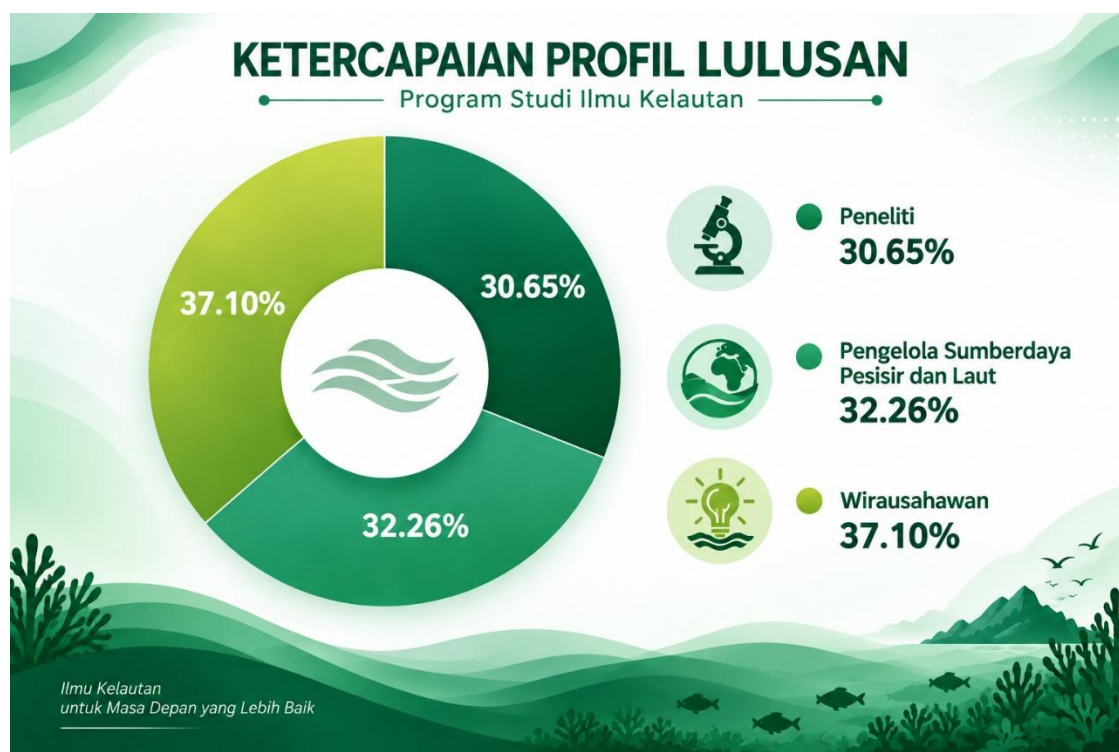
Secara keseluruhan, tingkat kesesuaian bidang pekerjaan sebesar 82,26% merupakan capaian positif dan menunjukkan relevansi yang baik antara profil kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Hasil ini dapat menjadi dasar bagi program studi untuk mempertahankan relevansi kurikulum sekaligus meningkatkan pembelajaran berbasis praktik, penguasaan teknologi kelautan, pengalaman lapangan, serta keterampilan profesional agar tingkat kesesuaian pekerjaan lulusan dapat dipertahankan dan ditingkatkan pada periode berikutnya.

g) Ketercapaian Profil Lulusan

Berdasarkan data ketercapaian profil lulusan Program Studi Ilmu Kelautan, terdapat tiga profil utama yang menjadi arah pengembangan kompetensi lulusan, yaitu Peneliti, Pengelola

Sumberdaya Pesisir dan Laut, serta Wirausahawan. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa ketiga profil tersebut telah tercapai dengan proporsi yang relatif seimbang, meskipun terdapat perbedaan persentase pada masing-masing profil.

Profil Wirausahawan memiliki ketercapaian tertinggi, yaitu 37,10%. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan lulusan dalam mengembangkan peluang usaha dan memanfaatkan potensi sumber daya pesisir dan laut memiliki capaian yang cukup baik. Kondisi tersebut sejalan dengan kebutuhan pengembangan ekonomi berbasis kelautan yang mendorong lulusan untuk tidak hanya menjadi pencari kerja, tetapi juga mampu menciptakan dan mengembangkan kegiatan usaha. Profil Pengelola Sumberdaya Pesisir dan Laut mencapai 32,26%, sedangkan profil Peneliti mencapai 30,65%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi lulusan dalam pengelolaan sumber daya, konservasi, survei, analisis, dan penelitian kelautan telah berkembang dengan baik. Kedua profil ini juga mencerminkan relevansi kompetensi akademik dan keterampilan teknis yang diberikan melalui proses pembelajaran dengan kebutuhan pengelolaan wilayah pesisir dan laut (Gambar 3).



Gambar 3. Ketercapaian Profil Lulusan

Secara keseluruhan, ketercapaian ketiga profil lulusan menunjukkan bahwa Program Studi Ilmu Kelautan telah memiliki arah profil lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan sektor kelautan. Perbedaan persentase yang relatif kecil menunjukkan distribusi capaian yang cukup merata. Ke depan, program studi perlu mempertahankan capaian tersebut melalui penguatan pembelajaran berbasis praktik, penelitian, pengelolaan sumber daya pesisir

dan laut, serta kewirausahaan agar kompetensi lulusan semakin sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan dan perkembangan sektor kelautan.

3.1.2 Kapabilitas Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam memberikan pengajaran, pembimbingan, Perhatian dan Pelayanan kepada Mahasiswa

- a) Keandalan (*reliability*): Kemampuan Dosen, Tenaga Pendidikan, dan Pengelola dalam Memberikan Pelayanan

Hasil *tracer study* penilaian responden terhadap *reliability*, jumlah dan persentasenya disajikan pada Tabel 3.5, dinilai dengan kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang.

Tabel 3.5 Penilaian Tingkat Kendalan (*Reliability*)

NO	KEANDALAN	JUMLAH	PERSENTASE (%)
1	SANGAT BAIK	42	69.36%
2	BAIK	18	29.03%
3	CUKUP	1	1.61%
4	KURANG	0	0.00%
TOTAL		61	100,00%

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 3.6 menunjukkan bahwa kemampuan dosen dan tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan dinilai sangat baik (69.35%) dan baik (29.03%). Tidak ada responden yang menilai cukup maupun kurang. Hal ini menunjukkan konsistensi dan keandalan tinggi dalam pelaksanaan tugas akademik maupun administratif

- b) Daya Tanggap (*responsiveness*): Kemauan Dari Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Pengelola Dalam Membantu Mahasiswa dan Memberikan Jasa Dengan Cepat.

Hasil *tracer study* penilaian responden terhadap Daya Tanggap (*responsiveness*), jumlah dan persentasenya disajikan pada Tabel 3.6, dinilai dengan kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang

Tabel 3.6 Penilaian Tingkat Daya Tangkap (*Responsiveness*)

NO	DAYA TANGGAP	JUMLAH	PERSENTASE (%)
1	SANGAT BAIK	44	72.58%
2	BAIK	16	25.81%
3	CUKUP	1	1.61%
4	KURANG	0	0,00%
TOTAL		61	100,00%

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 3.7 menunjukkan kesediaan dosen dan tenaga kependidikan untuk membantu mahasiswa dan memberikan layanan dengan cepat. Penilaian menunjukkan **72.58% sangat baik**, **25.81% baik**, dan hanya **1.61% cukup**, tanpa ada penilaian kurang. Hasil ini menggambarkan responsivitas tinggi terhadap kebutuhan mahasiswa.

- c) Kepastian (*assurance*): Kemampuan Dosen, Tenaga Kependidikan, Dan Pengelola Untuk Memberi Keyakinan Kepada Mahasiswa Bahwa Pelayanan Yang Diberikan Telah Sesuai Dengan Ketentuan

Hasil *tracer study* penilaian responden terhadap Kepastian (*assurance*): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan, jumlah dan persentasenya disajikan pada Tabel 3.7, dinilai dengan kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang

Tabel 3.7 Penilaian Tingkat Kepastian (*Assurance*)

NO	KEPASTIAN	JUMLAH	PERSENTASE (%)
1	SANGAT BAIK	43	70.97%
2	BAIK	17	27.42%
3	CUKUP	1	1.61%
4	KURANG	0	0,00%
TOTAL		61	100,00%

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 3.8 menunjukkan penilaian terhadap tingkat Kepastian (*assurance*): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa pelayanan, 70.97% responden menilai sangat baik, 27.42% baik dan cukup sebesar 1.61%. Hal ini mencerminkan bahwa dosen dan tenaga kependidikan memberikan jaminan dan keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan akademik dilakukan sesuai ketentuan dan standar mutu yang berlaku.

- d) Empati (*empathy*): Kesiadaan/Kepedulian Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Pengelola Untuk Memberi Perhatian Kepada Mahasiswa

Hasil *tracer study* penilaian responden terhadap Empati (*empathy*): kesiadaan / dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa, jumlah dan persentasenya disajikan pada Tabel 3.8, dinilai dengan kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang

Tabel 3.8 Penilaian Tingkat Empati (*Empathy*)

NO	EMPATI	JUMLAH	PERSENTASE (%)
1	SANGAT BAIK	48	79.03%
2	BAIK	12	19.35%
3	CUKUP	1	1.61%
4	KURANG	0	0,00%
TOTAL		61	100,00%

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 3.9 menunjukkan penilaian terhadap tingkat Empati (*empathy*): kesiadaan dosen dan tenaga kependidikan untuk memberikan perhatian

dan kepedulian kepada mahasiswa juga dinilai positif, dengan 79.03% sangat baik, 19.35% baik, dan 1.61% cukup. Hasil ini menandakan hubungan interpersonal yang baik antara dosen/tenaga kependidikan dengan mahasiswa, meskipun masih ada ruang peningkatan dalam hal personalisasi perhatian dan komunikasi.

e) *Konkrit (Tangible): Penilaian Mahasiswa Terhadap Kecukupan, Aksesibilitas, Kualitas Sarana dan Prasarana.*

Hasil tracer study penilaian responden terhadap konkrit (*tangible*): penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana., jumlah dan persentasenya disajikan pada Tabel 3.9, dinilai dengan kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang

Tabel 3.9 Penilaian Tingkat Konkrit (*Tangible*)

NO	KEANDALAN	JUMLAH	PERSENTASE (%)
1	SANGAT BAIK	42	69.36%
2	BAIK	18	29.03%
3	CUKUP	1	1.61%
4	KURANG	0	0,00%
TOTAL		61	100,00%

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 3.10 penilaian terhadap tingkat konkrit (*tangible*): penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana, menunjukkan bahwa 65.10% sangat baik, 32.60% baik, dan 2,30% cukup. Artinya, fasilitas pendukung akademik sudah tergolong memadai, meskipun peningkatan kualitas dan modernisasi infrastruktur tetap diperlukan untuk menunjang pembelajaran yang lebih optimal.

3.2 Hasil Tracer Study Pengguna Alumni / Lulusan

Tingkat kepuasan pengguna lulusan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai mutu dan relevansi pendidikan tinggi terhadap kebutuhan dunia kerja. Penilaian kepuasan pengguna dilakukan untuk mengetahui sejauh mana lulusan Program Studi Ilmu Kelautan mampu memenuhi standar kompetensi dan ekspektasi dari instansi tempat mereka bekerja. Berdasarkan hasil survei tracer study yang melibatkan beberapa instansi pengguna lulusan. Penilaian pengguna mencakup sejumlah aspek kompetensi utama yang diukur menggunakan indikator yang direkomendasikan oleh BAN-PT (2023) dan Ditjen Dikti (2021), yaitu: integritas (etika dan moral), keahlian berdasarkan bidang ilmu, kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim, penguasaan teknologi informasi, kemampuan bahasa asing, kepemimpinan, serta pengembangan diri.

Pada bagian ini, diuraikan persepsi 35 pengguna lulusan (stakeholder) sebagai responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam google form, terkait dengan kepuasan terhadap kinerja lulusan program studi Ilmu Kelautan FPIK UMI Tahun lulus 2020 -2023. Jumlah lulusan yang dinilai sebanyak 65, TS- 4 sebanyak 21 pengguna alumni, TS-3 sebanyak 18 pengguna alumni dan TS-2

sebanyak 26 pengguna alumni. Jumlah pengguna yang memberikan penilaian terhadap Tingkat kepuasan pengguna seperti tersaji pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10 Responden Pengguna Lulusan

No.	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Responden Pengguna Lulusan	Jumlah Lulusan yang Dinilai oleh Pengguna
1	TS-4	14	5	5
2	TS-3	46	15	15
3	TS-2	48	15	15
Jumlah		108	35	35

Berdasarkan Tabel 3.10 menunjukkan jumlah responden pengguna lulusan yang memberikan penilaian yaitu TS-4 sebanyak 5 Orang, TS-3 sebanyak 15 Orang dan TS-2 sebanyak 15 Orang, dengan total pengguna lulusan sebanyak 35 Orang.

Penilaian Tingkat kepuasan pengguna lulusan Prodi Ilmu Kelautan terhadap kinerja lulusan disajikan berdasarkan 7 aspek penilaian kepuasan yaitu etika / integritas moral, keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), kemampuan bahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, dan pengembangan diri. Hasil penilaian disajikan dalam Tabel 3.11

Tabel 3.11 Tingkat Kepuasan Pengguna Prodi ILMU KELAUTAN FPIK UMI

No	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Etika dan Integritas Moral	65.71%	34.29%	0.00%	0.00%
2	Keahlian pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama)	65.71%	34.29%	0.00%	0.00%
3	Kemampuan Berbahasa Asing	8.57%	31.43%	51.43%	8.57%
4	Penggunaan Teknologi Informasi	74.30%	25.70%	0.00%	0.00%
5	Kemampuan Berkomunikasi	71.43%	28.57%	0.00%	0.00%
6	Kerjasama Tim	71.43%	28.57%	0.00%	0.00%
7	Pengembangan Diri	68.57%	31.43%	0.00%	0.00%
Jumlah		60.82%	30.61%	7.35%	1.22%

Hasil tracer study terhadap pengguna lulusan (Tabel 3.11) memberikan gambaran mengenai tingkat kepuasan pengguna terhadap kompetensi yang dimiliki oleh alumni Program Studi Ilmu Kelautan. Evaluasi dilakukan terhadap tujuh aspek kompetensi utama yang meliputi etika dan integritas moral, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim, dan pengembangan diri. Secara umum, tingkat kepuasan pengguna menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan rata-rata penilaian 60.82%

berada pada kategori sangat baik dan 30.61% pada kategori baik. Sementara itu, penilaian pada kategori cukup sebesar 7.35% dan kurang hanya 1.22%, sehingga secara keseluruhan sekitar 91.43% pengguna memberikan penilaian positif terhadap kompetensi lulusan. Adapun gambaran hasil tracer studi pada setiap jenis kemampuan sebagai berikut :

1. Etika dan Integritas Moral

Aspek etika dan integritas moral memperoleh penilaian yang sangat memuaskan dari pengguna lulusan. Sebanyak 65.71% responden memberikan penilaian sangat baik, 34.29%, dan memberikan penilaian baik. Hasil ini menunjukkan bahwa lulusan telah mampu menunjukkan sikap profesional, kejujuran, tanggung jawab, disiplin, serta komitmen dalam menjalankan tugas di lingkungan kerja. Tingginya penilaian pada aspek ini mencerminkan keberhasilan program studi dalam membentuk karakter lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai etika profesi. Kompetensi tersebut menjadi modal penting dalam membangun kepercayaan pengguna lulusan serta meningkatkan citra institusi di dunia kerja.

2. Keahlian pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama)

Kompetensi utama lulusan memperoleh apresiasi yang sangat tinggi dari pengguna. Sebanyak 65.71% responden memberikan penilaian sangat baik, dan 34.29% memberikan penilaian baik. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian kurang. Temuan ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Kurikulum yang diterapkan telah mampu menghasilkan lulusan yang menguasai kompetensi inti bidang ilmu kelautan serta mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam menyelesaikan berbagai permasalahan di lingkungan kerja secara efektif dan profesional.

3. Kemampuan Berbahasa Asing

Kemampuan berbahasa asing merupakan aspek yang memperoleh penilaian paling rendah dibandingkan kompetensi lainnya. Hanya 8.57% pengguna yang memberikan penilaian sangat baik dan 31.43% memberikan penilaian baik. Sebaliknya, 51.43% memberikan penilaian cukup dan 8.57% memberikan penilaian kurang. Hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan berbahasa asing lulusan masih perlu ditingkatkan agar mampu memenuhi tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif dan berorientasi global. Penguasaan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, menjadi kompetensi penting dalam mengakses literatur ilmiah, mengikuti perkembangan teknologi, menjalin kerja sama internasional, serta meningkatkan daya saing lulusan pada tingkat nasional maupun internasional. Oleh karena itu, program studi perlu memperkuat pembelajaran bahasa asing melalui integrasi dalam kurikulum, penyelenggaraan pelatihan, sertifikasi kompetensi bahasa, maupun program internasionalisasi pembelajaran.

4. Penggunaan Teknologi Informasi

Aspek penggunaan teknologi informasi memperoleh penilaian yang sangat tinggi dari pengguna lulusan. Sebanyak 74.30% responden memberikan penilaian sangat baik, 25.70% memberikan penilaian baik. Hasil ini menunjukkan bahwa lulusan telah memiliki kemampuan yang baik dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan. Penguasaan perangkat lunak, aplikasi digital, pengelolaan data, serta kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi menjadi salah satu keunggulan lulusan. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah mampu mengintegrasikan pemanfaatan teknologi informasi sebagai bagian penting dalam pengembangan kompetensi lulusan di era digital.

5. Kemampuan Berkomunikasi

Kemampuan berkomunikasi juga memperoleh tingkat kepuasan yang tinggi dari pengguna. Sebanyak 71.43% responden memberikan penilaian sangat baik, dan 28.57% memberikan penilaian baik. Temuan ini menunjukkan bahwa lulusan mampu menyampaikan ide, informasi, dan hasil pekerjaan secara efektif baik dalam komunikasi lisan maupun tertulis. Kemampuan komunikasi yang baik mendukung efektivitas koordinasi, penyelesaian pekerjaan, serta kolaborasi dengan berbagai pihak di lingkungan kerja. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah berhasil mengembangkan kompetensi komunikasi sebagai salah satu keterampilan penting dalam dunia profesional.

6. Kerja Sama Tim

Kompetensi kerja sama tim memperoleh penilaian tertinggi dibandingkan seluruh aspek yang dinilai. Sebanyak 71.43% responden memberikan penilaian sangat baik dan 28.57% memberikan penilaian baik. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh pengguna lulusan memberikan penilaian positif terhadap kemampuan alumni dalam bekerja secara kolaboratif. Kemampuan bekerja dalam tim merupakan kompetensi yang sangat dibutuhkan di dunia kerja karena mendukung koordinasi, kolaborasi lintas disiplin, serta penyelesaian pekerjaan secara efektif. Tingginya tingkat kepuasan pada aspek ini menunjukkan bahwa lulusan mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja dan membangun hubungan kerja yang harmonis dengan rekan maupun pemangku kepentingan lainnya.

7. Pengembangan Diri

Aspek pengembangan diri memperoleh penilaian yang sangat baik dari pengguna lulusan. Sebanyak 68.57% responden memberikan penilaian sangat baik, dan 31.43% memberikan penilaian baik. Hasil ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki motivasi yang tinggi untuk terus belajar, meningkatkan kompetensi, serta beradaptasi terhadap perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi. Kemampuan belajar sepanjang hayat (lifelong learning) menjadi

salah satu karakteristik penting lulusan yang mampu meningkatkan produktivitas, inovasi, dan daya saing di dunia kerja yang dinamis.

Prodi perlu terus melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap kurikulum dan proses pembelajaran agar mampu menjawab kebutuhan dunia kerja. Fokus penguatan perlu diberikan pada penguasaan bahasa asing dan pemanfaatan teknologi informasi lanjutan untuk mendukung daya saing lulusan di tingkat nasional maupun internasional.

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis Tracer Study Prodi ILMU KELAUTAN dapat disimpulkan bahwa:

1. Alumni Prodi Ilmu Kelautan pada TS-2 sampai TS-4 yang terlacak bekerja pada instansi atau perusahaan tingkat lokal/wilayah maupun berwirausaha yang belum berbadan hukum, yaitu sebanyak 40 orang (64.51%), Sebanyak 16 lulusan (25.81%) bekerja pada instansi atau perusahaan berskala nasional maupun berwirausaha berbadan hukum, dan 6 lulusan (9.68%) telah bekerja pada perusahaan atau institusi multinasional maupun internasional
2. Kapabilitas dosen dan tenaga kependidikan dalam memberikan pengajaran, pembimbingan, perhatian, dan pelayanan kepada mahasiswa berada pada kategori sangat baik. Mayoritas responden menilai bahwa dosen dan tenaga kependidikan menunjukkan kompetensi profesional, responsivitas, kepastian pelayanan, serta empati yang tinggi dalam mendukung proses akademik.
3. Tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan Program Studi Ilmu Kelautan berada pada kategori sangat baik (60.82%) dan baik (30.61%). Hanya sebagian kecil menilai cukup (7.35%) dan kurang (1.22%). Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Prodi Ilmu Kelautan memiliki kompetensi dan karakter yang sesuai dengan harapan pengguna.

4.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis Tracer Study Prodi Ilmu Kelautan dapat direkomendasikan bahwa:

1. Peningkatan sinergi antara perguruan tinggi dan dunia kerja perlu terus dilakukan agar setiap lulusan dapat memperoleh posisi yang sejalan dengan kompetensi akademik dan profesional yang dimiliki. Peningkatkan kesesuaian antara bidang kerja lulusan dengan bidang keilmuan, Prodi Ilmu Kelautan FPIK UMI disarankan untuk melakukan langkah-langkah berikut:
 - a) **Penyelarasan Kurikulum dengan Dunia Kerja**
Melakukan *review* dan pembaruan kurikulum secara periodik agar tetap relevan dengan kebutuhan industri pendidikan, lembaga pelatihan, serta sektor kejuruan yang terus berkembang. Pendekatan berbasis *Outcome-Based Education (OBE)* perlu terus diterapkan agar kompetensi lulusan lebih terarah pada capaian pembelajaran yang dibutuhkan dunia kerja.
 - b) **Penguatan Kerja Sama dengan Mitra Institusi**
Memperluas jejaring kerja sama dengan sekolah kejuruan, lembaga pelatihan, instansi pemerintah, dan dunia industri agar lulusan memiliki lebih banyak

peluang untuk bekerja sesuai dengan bidang keahlian yang diperoleh selama studi.

c) **Optimalisasi Program Magang dan Praktik Lapangan**

Mendorong mahasiswa untuk mengikuti kegiatan magang, penelitian terapan, dan proyek kolaboratif dengan lembaga mitra agar mereka memperoleh pengalaman praktis yang relevan dengan bidang kerja yang diharapkan.

d) **Peningkatan Layanan Karier dan Tracer Study Berkelanjutan**

Menyediakan *career center* dan sistem *tracer study* yang berkelanjutan untuk memantau karier alumni serta memperoleh umpan balik terkait relevansi kompetensi lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja.

e) **Pengembangan Soft Skills dan Kompetensi Adaptif**

Selain penguasaan keilmuan, perlu ditingkatkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan adaptasi teknologi yang akan memperluas peluang kerja lulusan di berbagai bidang yang masih memiliki relevansi dengan pendidikan dan teknologi.

2. Kinerja positif ini mencerminkan keberhasilan institusi dalam membangun budaya kerja yang berorientasi pada pelayanan dan kepuasan mahasiswa. Meskipun demikian, perlu dilakukan penguatan pada aspek empati personal dan pengembangan fasilitas pembelajaran agar proses akademik semakin berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman.
3. Tingkat kepuasan pengguna alumni Prodi Ilmu Kelautan FPIK UMI secara umum sudah menunjukkan hasil yang sangat positif. Namun, peningkatan berkelanjutan tetap diperlukan agar kualitas lulusan semakin unggul, relevan, dan kompetitif. Melalui penguatan aspek bahasa asing, teknologi informasi, keterampilan berpikir kritis, serta kerja sama dengan dunia kerja, Prodi Ilmu Kelautan FPIK UMI akan mampu menghasilkan lulusan yang lebih adaptif, inovatif, dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun global.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Tracer Study Prodi Ilmu Kelautan FPIK UMI (Alumni)

TRACER STUDI ALUMNI PRODI ILMU KELAUTAN 2023-2024

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

1. 1. NAMA ALUMNI *

2. 2. NIM ALUMNI *

3. 3. NOMOR HP/WA *

4. 4. TAHUN LULUS *

Tandai satu oval saja.

☐ 2017

☐ 2018

☐ 2019

☐ 2020

☐ 2021

☐ 2022

☐ 2023

☐ 2024

☐ 2025

5. 5. BULAN LULUS *

Tandai satu oval saja.

- ☐ JANUARI
- ☐ FEBRUARI
- ☐ MARET
- ☐ APRIL
- ☐ MEI
- ☐ JUNI
- ☐ JULI
- ☐ AGUSTUS
- ☐ SEPTEMBER
- ☐ OKTOBER
- ☐ NOVEMBER
- ☐ DESEMBER

6. 6. TAHUN MULAI KERJA *

Tandai satu oval saja.

☐ 2017

☐ 2018

☐ 2019

☐ 2020

☐ 2021

☐ 2022

☐ 2023

☐ 2024

☐ BELUM BEKERJA

☐ Yang lain:

7. 7. BULAN MULAI KERJA *

Tandai satu oval saja.

- ☐ JANUARI
- ☐ FEBRUARI
- ☐ MARET
- ☐ APRIL
- ☐ MEI
- ☐ JUNI
- ☐ JULI
- ☐ AGUSTUS
- ☐ SEPTEMBER
- ☐ OKTOBER
- ☐ NOVEMBER
- ☐ DESEMBER
- ☐ BELUM BEKERJA

8. 8. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan *

Tandai satu oval saja.

- ☐ WT < 6 bulan
- ☐ $6 \leq \text{WT} \leq 18$ bulan
- ☐ WT > 18 bulan

9. 9. NAMA INSTANSI / PERUSAHAAN TEMPAT KERJA

10. 10. JABATAN

11. 11. ALAMAT KANTOR

12. 12. LAMA BEKERJA

13. 13. BERAPA GAJI PER BULAN

14. 14. SK KERJA / KETERANGAN PEKERJAAN DARI PIMPINAN

File dikirimkan:

15. 15. TINGKAT/UKURAN TEMPAT BEKERJA *

Tandai satu oval saja.

☐ Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum

☐ Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum

☐ Multinasional/ Internasional

**KAPABILITAS DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM MEMBERIKAN
PENGAJARAN, PEMBIMBINGAN, PERHATIAN DAN PELAYANAN KEPADA
MAHASISWA**

BERIKAN PENILAIAN DENGAN MENGGUNAKAN SKOR (1. KURANG; 2. CUKUP; 3. BAIK; DAN
4. SANGAT BAIK)

16. 1. Keandalan (*reliability*): Kemampuan Dosen, Tenaga Pendidikan, dan Pengelola
dalam Memberikan Pelayanan

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

KUR ☐ ☐ ☐ ☐ SANGAT BAIK

17. 2. Daya Tanggap (*responsiveness*): Kemauan Dari Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Pengelola Dalam Membantu Mahasiswa dan Memberikan Jasa Dengan Cepat.

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

KUR ☐ ☐ ☐ ☐ SANGAT BAIK

18. 3. Kepastian (*assurance*): Kemampuan Dosen, Tenaga Kependidikan, Dan Pengelola Untuk Memberi Keyakinan Kepada Mahasiswa Bahwa Pelayanan Yang Diberikan Telah Sesuai Dengan Ketentuan

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

KUR ☐ ☐ ☐ ☐ SANGAT BAIK

19. 4. Empati (*empathy*): Kesediaan/Kepedulian Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Pengelola Untuk Memberi Perhatian Kepada Mahasiswa

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

KUR ☐ ☐ ☐ ☐ SANGAT BAIK

20. 5. Konkrit (*Tangible*): Penilaian Mahasiswa Terhadap Kecukupan, Aksesibilitas, Kualitas Sarana dan Prasarana.

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

KUR ☐ ☐ ☐ ☐ SANGAT BAIK

21. MOHON MASUKAN DAN SARAN UNTUK PENGEMBANGAN PRODI ILMU
KELAUTAN FPIK UMI

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

Lampiran 2. Instrumen Tracer Study Prodi ILMU KELAUTAN FPIK UMI (Pengguna)

Evaluasi alumni S1 Ilmu Kelautan FPIK UMI oleh Pengguna Alumni 2023-2024

Yth Bapak/Ibu, dalam rangka peningkatan kualitas Program Studi S1 Ilmu Kelautan FPIK UMI, kami bermaksud mengajukan permohonan penilaian Bapak/Ibu terhadap performa dari alumni kami yang bekerja pada kantor/instansi Bapak/Ibu. Data yang kami peroleh akan menjadi dasar dalam rangka perbaikan yang berkesinambungan

** Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi*

1. Nama beserta gelar (nama pimpinan kerja) *

2. Nama Instansi *

3. Nama alumni S1 Ilmu Kelautan yang dinilai *

4. Seperti apa etika yang dimiliki oleh alumni tersebut? *

Tandai satu oval saja.

☐ Kurang

☐ Cukup

☐ Baik

☐ Sangat Baik

5. Seperti apa keahlian alumni tersebut pada bidang ilmu (kompetensi utama)? *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Kurang
- ☐ Cukup
- ☐ Baik
- ☐ Sangat Baik

6. Seperti apa kemampuan berbahasa asing alumni tersebut (terutama inggris) * *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Kurang
- ☐ Cukup
- ☐ Baik
- ☐ Sangat Baik

7. Seperti apa kemampuan penggunaan teknologi informasi alumni tersebut? * *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Kurang
- ☐ Cukup
- ☐ Baik
- ☐ Sangat Baik

8. Seperti apa kemampuan berkomunikasi alumni tersebut ?* *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Kurang
- ☐ Cukup
- ☐ Baik
- ☐ Sangat Baik

9. Seperti apa kemampuan bekerjasama alumni tersebut?* *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Kurang
- ☐ Cukup
- ☐ Baik
- ☐ Sangat Baik

10. Seperti apa kemampuan pengembangan diri alumni tersebut ?* *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Kurang
- ☐ Cukup
- ☐ Baik
- ☐ Sangat Baik

11. Mohon masukan bagi pengelola S1 Ilmu Kelautan untuk dapat meningkatkan kepuasan pengguna alumni...

*

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

DAFTAR ALUMNI TS-2 SD TS-4 ILMU KELAUTAN FPIK UMI

NO	NAMA	NIM	TAHUN LULUS	TS
1	Shela Oktaviana Augie Majid	7320160025	2016	TS-4 (2020 - 2021)
2	Rahmiati Ali P.	7320160004	2016	TS-4 (2020 - 2021)
3	Widya	7320150030	2015	TS-4 (2020 - 2021)
4	Masdiana	7320150032	2015	TS-4 (2020 - 2021)
5	Rusdiawan	7320160024	2016	TS-4 (2020 - 2021)
6	Muh. Taslim R.	7320160036	2016	TS-4 (2020 - 2021)
7	St. Aisyah	7320160015	2016	TS-4 (2020 - 2021)
8	Muhammad Shafwan	7320160023	2016	TS-4 (2020 - 2021)
9	Nurul Aini Lamane	7320160048	2016	TS-4 (2020 - 2021)
10	Siti Aminah Rusji	7320160027	2016	TS-4 (2020 - 2021)
11	Ahmad Muliadi	7320150040	2015	TS-4 (2020 - 2021)
12	Muh. Rafly Anggara	7320150034	2015	TS-4 (2020 - 2021)
13	Hermin Lutfiah Mita Pratiwi	7320170010	2017	TS-3 (2021 - 2022)
14	Muh. Arif	7320190069	2019	TS-3 (2021 - 2022)
15	Mardiah	7320170002	2017	TS-3 (2021 - 2022)
16	Fatmawati K. Haerudin	7320170018	2017	TS-3 (2021 - 2022)
17	Sunardi	7320170017	2017	TS-3 (2021 - 2022)
18	Almi Indar Dewi	7320170015	2017	TS-3 (2021 - 2022)
19	Devy Indrianty	7320170035	2017	TS-3 (2021 - 2022)
20	Ayu Rahayu	7320170027	2017	TS-3 (2021 - 2022)
21	Indiana	7320170032	2017	TS-3 (2021 - 2022)
22	Muh. Arham Amiruddin	7320160002	2016	TS-3 (2021 - 2022)
23	Hasmiati	7320170016	2017	TS-3 (2021 - 2022)

24	Ummu Hulela	7320190068	2019	TS-3 (2021 - 2022)
25	Nurlaela	7320160030	2016	TS-3 (2021 - 2022)
26	Marhama	7320160043	2016	TS-3 (2021 - 2022)
27	Nuraeni	7320160035	2016	TS-3 (2021 - 2022)
28	Taufiqurahman Jaelani	7320140034	2014	TS-3 (2021 - 2022)
29	Nurheda	7320170034	2017	TS-3 (2021 - 2022)
30	Sri Hasriani	7320170022	2017	TS-3 (2021 - 2022)
31	Abdul Rifaid Ande	7320160029	2016	TS-3 (2021 - 2022)
32	Salma Kelbo	7320140006	2014	TS-3 (2021 - 2022)
33	Amar Ma'rub	7320170005	2017	TS-3 (2021 - 2022)
34	Muhammad Rezha Akbar	7320170025	2017	TS-3 (2021 - 2022)
35	Iqbal Tawakkal	7320170040	2017	TS-3 (2021 - 2022)
36	Nabil H. Sanusi	7320160026	2016	TS-3 (2021 - 2022)
37	Andi Muh. Akbar Makayasa	7320150038	2015	TS-3 (2021 - 2022)
38	Fitrah Hikmah Rahmadhani	7320170012	2017	TS-3 (2021 - 2022)
39	Muhammad Amin Syahrir	7320170026	2017	TS-3 (2021 - 2022)
40	Muhammad Zuhul Ashari	7320170021	2017	TS-3 (2021 - 2022)
41	Hadriani	7320170039	2017	TS-3 (2021 - 2022)
42	Muhammad Iqbal	7320170001	2017	TS-3 (2021 - 2022)
43	Juwindah Jufri	7320180021	2018	TS-3 (2021 - 2022)
44	Ilham Aldinar	7320170047	2017	TS-3 (2021 - 2022)
45	Sahrullah	7320170033	2017	TS-3 (2021 - 2022)
46	St. Najmah	7320150006	2015	TS-2 (2022 - 2023)
47	Wahyullah	7320150008	2015	TS-2 (2022 - 2023)
48	Muhammad Apriadi Suud	7320150012	2015	TS-2 (2022 - 2023)
49	Arcon	7320150025	2015	TS-2 (2022 - 2023)
50	Fhadyilah Ramadhani BN	7320150033	2015	TS-2 (2022 - 2023)
51	Muh. Khalid Amin	7320160003	2016	TS-2 (2022 - 2023)
52	Asma Fahmi Amda	7320170013	2017	TS-2 (2022 - 2023)

53	A. Muhammad Aulia Rahman .A	7320170019	2017	TS-2 (2022 - 2023)
54	Muh. Rizaldi	7320170031	2017	TS-2 (2022 - 2023)
55	Jaher Umaternate	7320170042	2017	TS-2 (2022 - 2023)
56	Harmida H.	7320180005	2018	TS-2 (2022 - 2023)
57	Mega Astia Azis	7320180013	2018	TS-2 (2022 - 2023)
58	Wandi Setiawan	7320180017	2018	TS-2 (2022 - 2023)
59	Ayu Andira	7320180022	2018	TS-2 (2022 - 2023)
60	Hardianti	7320180025	2018	TS-2 (2022 - 2023)
61	Firman	7320180031	2018	TS-2 (2022 - 2023)
62	Mila Arsila Wirda	7320180036	2018	TS-2 (2022 - 2023)
63	Mildasari	7320180039	2018	TS-2 (2022 - 2023)
64	Alvira Agri Saskia	7320180040	2018	TS-2 (2022 - 2023)
65	Alifah Milbadila Anwar	7320180041	2018	TS-2 (2022 - 2023)
66	Fira Yuniar	7320180042	2018	TS-2 (2022 - 2023)
67	Muhammad Nur Rahmat	7320180052	2018	TS-2 (2022 - 2023)
68	Aditya Randianto	7320190066	2019	TS-2 (2022 - 2023)
69	Sabrina	7320190067	2019	TS-2 (2022 - 2023)
70	Andi Sry Juliana	7320200018	2019	TS-2 (2022 - 2023)
71	Fahri Amar	7320200019	2020	TS-2 (2022 - 2023)
72	Reza Anrian	7320200020	2020	TS-2 (2022 - 2023)
73	Suci Rahmatang	7320200021	2020	TS-2 (2022 - 2023)
74	Ayuni Nurmelia Said	7320200022	2020	TS-2 (2022 - 2023)
75	Muhammad Akhsan Amrah	7320200023	2020	TS-2 (2022 - 2023)
76	Sahrul Ramadan	7320160014	2016	TS-2 (2022 - 2023)
77	Muh. Iqbal Rawandi	7320160041	2016	TS-2 (2022 - 2023)
78	Muhammad Ibnul	7320170004	2017	TS-2 (2022 - 2023)
79	Andika Efendi	7320170011	2017	TS-2 (2022 - 2023)
80	Kariswirandi	7320170020	2017	TS-2 (2022 - 2023)
81	Irfan	7320170024	2017	TS-2 (2022 - 2023)

82	A. Alfian Ainun	7320170028	2017	TS-2 (2022 - 2023)
83	Ahmad Ali Qurnadi	7320170045	2017	TS-2 (2022 - 2023)
84	Muh. Zulfahmi Faizal	7320180001	2018	TS-2 (2022 - 2023)
85	Mukrimin	7320180003	2018	TS-2 (2022 - 2023)
86	Yasmine Nurul Bahdin	7320180004	2018	TS-2 (2022 - 2023)
87	Masna Majid	7320180007	2018	TS-2 (2022 - 2023)
88	Sulasri	7320180014	2018	TS-2 (2022 - 2023)
89	Dewi Mardiana	7320180018	2018	TS-2 (2022 - 2023)
90	Rahmat	7320180019	2018	TS-2 (2022 - 2023)
91	Nurul Fadillah Suriyadi	7320180020	2018	TS-2 (2022 - 2023)
92	Andi Heril	7320180023	2018	TS-2 (2022 - 2023)
93	Wanda Febrianti	7320180024	2018	TS-2 (2022 - 2023)
94	Muh. Risal	7320180026	2018	TS-2 (2022 - 2023)
95	Andi Zahrowani Sudirman	7320180028	2018	TS-2 (2022 - 2023)
96	Yuly Vernilianty	7320180029	2018	TS-2 (2022 - 2023)

Lampiran 4. Data Alumni Terlacak

NO	NAMA	TS	IPK	TEMPAT_KERJA	WAKTU_TUNGGU	KEANDALAN	DAYA_TANGGAP	KEPASTIAN	EMPATI	KONKRIT
1	Shela Oktaviana Augie Majid	TS-4 (2020 - 2021)	4.00	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
2	Rahmiati Ali P.	TS-4 (2020 - 2021)	3.86	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	BAIK
3	Widya	TS-4 (2020 - 2021)	3.84	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
4	Masdiana	TS-4 (2020 - 2021)	3.92	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	$6 \leq WT \leq 18$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
5	Rusdiawan	TS-4 (2020 - 2021)	3.50	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
6	Muh. Taslim R.	TS-4 (2020 - 2021)	3.89	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT > 18 bulan	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
7	St. Aisyah	TS-4 (2020 - 2021)	3.91	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
8	Muhammad Shafwan	TS-4 (2020 - 2021)	3.83	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
9	Sunardi	TS-3 (2021 - 2022)	3.74	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
10	Almi Indar Dewi	TS-3 (2021 - 2022)	3.40	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	$6 \leq WT \leq 18$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
11	Devy Indrianty	TS-3 (2021 - 2022)	3.68	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
12	Ayu Rahayu	TS-3 (2021 - 2022)	3.89	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
13	Indiana	TS-3 (2021 - 2022)	3.39	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
14	Muh. Arham Amiruddin	TS-3 (2021 - 2022)	3.25	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
15	Hasmiati	TS-3 (2021 - 2022)	3.98	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK

NO	NAMA	TS	IPK	TEMPAT_KERJA	WAKTU_TUNGGU	KEANDALAN	DAYA_TANGGAP	KEPASTIAN	EMPATI	KONKRIT
16	Ummu Hulela	TS-3 (2021 - 2022)	3.91	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	$6 \leq WT \leq 18$ bulan	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
17	Nurlaela	TS-3 (2021 - 2022)	3.93	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	$WT < 6$ bulan	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
18	Marhama	TS-3 (2021 - 2022)	3.87	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	$6 \leq WT \leq 18$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
19	Nuraeni	TS-3 (2021 - 2022)	3.96	Multinasional/ Internasional	$WT > 18$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
20	Taufiqurahman Jaelani	TS-3 (2021 - 2022)	3.92	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	$WT < 6$ bulan	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
21	Nurheda	TS-3 (2021 - 2022)	3.83	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	$WT < 6$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
22	Sri Hasriani	TS-3 (2021 - 2022)	3.86	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	$WT < 6$ bulan	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
23	Abdul Rifaid Ande	TS-3 (2021 - 2022)	3.88	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	$WT > 18$ bulan	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
24	Salma Kelbo	TS-3 (2021 - 2022)	3.89	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	$WT < 6$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
25	Amar Ma'rub	TS-3 (2021 - 2022)	3.80	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	$WT < 6$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
26	Muhammad Rezha Akbar	TS-3 (2021 - 2022)	3.96	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	$WT < 6$ bulan	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
27	Iqbal Tawakkal	TS-3 (2021 - 2022)	3.80	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	$WT < 6$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
28	Nabil H. Sanusi	TS-3 (2021 - 2022)	3.96	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	$WT < 6$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
29	Andi Muh. Akbar Makayasa	TS-3 (2021 - 2022)	3.77	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	$WT < 6$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
30	Fitrah Hikmah Rahmadhani	TS-3 (2021 - 2022)	3.83	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	$6 \leq WT \leq 18$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
31	Muhammad Amin Syahrir	TS-3 (2021 - 2022)	3.95	Multinasional/ Internasional	$6 \leq WT \leq 18$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
32	Muhammad Zuhul Ashari	TS-3 (2021 - 2022)	3.87	Multinasional/ Internasional	$6 \leq WT \leq 18$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK

NO	NAMA	TS	IPK	TEMPAT_KERJA	WAKTU_TUNGGU	KEANDALAN	DAYA_TANGGAP	KEPASTIAN	EMPATI	KONKRIT
33	Hadriani	TS-3 (2021 - 2022)	3.85	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	$6 \leq WT \leq 18$ bulan	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
34	Muhammad Iqbal	TS-3 (2021 - 2022)	3.80	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	$WT < 6$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
35	Juwindah Jufri	TS-3 (2021 - 2022)	3.98	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	$6 \leq WT \leq 18$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
36	Ilham Aldinar	TS-2 (2022 - 2023)	3.39	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	$6 \leq WT \leq 18$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
37	Sahrullah	TS-2 (2022 - 2023)	3.74	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	$WT < 6$ bulan	BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK
38	St. Najmah	TS-2 (2022 - 2023)	3.71	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	$WT < 6$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
39	Wahyullah	TS-2 (2022 - 2023)	3.29	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	$WT < 6$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
40	Muhammad Apriadi Suud	TS-2 (2022 - 2023)	3.26	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	$WT < 6$ bulan	BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK
41	Arcon	TS-2 (2022 - 2023)	3.49	Multinasional/ Internasional	$WT < 6$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
42	Fhadylah Ramadhani BN	TS-2 (2022 - 2023)	3.48	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	$WT > 18$ bulan	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK
43	Muh. Khalid Amin	TS-2 (2022 - 2023)	3.87	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	$WT < 6$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
44	Asma Fahmi Amda	TS-2 (2022 - 2023)	3.40	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	$WT < 6$ bulan	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK
45	A. Muhammad Aulia Rahman .A	TS-2 (2022 - 2023)	3.44	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	$WT < 6$ bulan	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK
46	Muh. Rizaldi	TS-2 (2022 - 2023)	3.69	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	$6 \leq WT \leq 18$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
47	Jaher Umaternate	TS-2 (2022 - 2023)	3.94	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	$WT < 6$ bulan	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
48	Harmida H.	TS-2 (2022 - 2023)	3.92	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	$WT > 18$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK

NO	NAMA	TS	IPK	TEMPAT_KERJA	WAKTU_TUNGGU	KEANDALAN	DAYA_TANGGAP	KEPASTIAN	EMPATI	KONKRIT
49	Mega Astia Azis	TS-2 (2022 - 2023)	3.69	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
50	Ayuni Nurmelia Said	TS-2 (2022 - 2023)	3.87	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	$6 \leq WT \leq 18$ bulan	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK
51	Muh. Zulfahmi Faizal	TS-2 (2022 - 2023)	3.82	Multinasional/ Internasional	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
52	Mukrimin	TS-2 (2022 - 2023)	3.89	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
53	Yasmine Nurul Bahdin	TS-2 (2022 - 2023)	3.90	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
54	Masna Majid	TS-2 (2022 - 2023)	3.93	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
55	Sulasri	TS-2 (2022 - 2023)	3.88	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	$6 \leq WT \leq 18$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
56	Dewi Mardiana	TS-2 (2022 - 2023)	3.95	Multinasional/ Internasional	$6 \leq WT \leq 18$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
57	Rahmat	TS-2 (2022 - 2023)	3.95	Multinasional/ Internasional	$6 \leq WT \leq 18$ bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
58	Nurul Fadillah Suriyadi	TS-2 (2022 - 2023)	3.80	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	WT > 18 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
59	Andi Heril	TS-2 (2022 - 2023)	3.92	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
60	Wanda Febrianti	TS-2 (2022 - 2023)	3.78	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
61	Yuly Vernilianty	TS-2 (2022 - 2023)	3.93	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	CUKUP	CUKUP	CUKUP	CUKUP	CUKUP

Lampiran 5. Pengguna Terlacak

NO	NAMA PIMPHINAN	NAMA MAHASISWA	ETIKA	KEAHLIAN	BAHASA	TEK NOLOGI	KOMU NIKASI	KERJA SAMA	PENGEM BANGAN
1	ISWADI RACHMAN	HERMIN LUTFIAH MITA PRATIWI	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
2	ERWAN SULISTIANTO, S.PI, M.SI	SUNARDI	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
3	ABD. RAJAB, S.PI.M.SI	MUHAMMAD REZHA AKBAR	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
4	MUH. RAMLI	AMAR MA'RUB	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
5	ABDILLAH SATARI	DEVY INDRIANTY	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
6	RIDAH ALAMSYAH, S.PI.,M.SI	MUHAMMAD AMIN SYAHRIR	BAIK	BAIK	CUKUP	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK
7	H.SYABRUDDIN.S.PD.,M.PD	AHMAD ALI QURNADI	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
8	IRFAN SURYAHARDI	JUWINDAH JUFRI	BAIK	BAIK	KURANG	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK
9	HIJRAWATI ISMAIL	ALIFAH MILBADILA ANWAR	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
10	TAKDIR. S	MUHAMMAD NUR RAHMAT	BAIK	BAIK	CUKUP	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
11	HAMZYNA	MILDASARI	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
12	NINING WAHYU NINGSIH	ALVIRA AGRI SASKIA	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
13	KHUSNUL KHATIMAH HASRUN, S.PL., M.SI	MEGA ASTIA AZIS	BAIK	BAIK	KURANG	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
14	UMAR CONGGE. S.SOS., M.SI	DEWI MARDIANA	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
15	MUH. ARDIANSYAH S.PI., M.SI	MUH FIKRI MUBARAK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
16	RIDAH ALAMSYAH, S.PI.,M.SI	MUH. RISAL	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
17	KARTINI.J, S.PI., M.SI	ANDI HERIL	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK

NO	NAMA PIMPIINAN	NAMA MAHASISWA	ETIKA	KEAHLIAN	BAHASA	TEK NOLOGI	KOMU NIKASI	KERJA SAMA	PENGEM BANGAN
18	MUH SUGENG RAHAYU JAFAR	SULASRI	BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK
19	NUR INDAH PRATIWI	MASNA MAJID	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
20	NAJEMIAH, S. KEP	MUH ZULFAHMI FAIZAL	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
21	SIGIT HENDRA WASKITA, M.SI	PUTRI ZAHRA ZALSABILA	BAIK	BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK
22	ABD. RAJAB, S.PI.M.SI	MUHAMMAD FAISAL MARASAOLY	BAIK	BAIK	CUKUP	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK
23	MUSRAFIL	ARIEF UMARDI WICAKSONO	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
24	Dr. Ir. Asbar, M.Si	M. FUAD HARIS RAMDANI	BAIK	BAIK	KURANG	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
25	ABD. RAJAB	MUH HUZNUL	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
26	M. ILYAS, ST., M. SC.	PUTRY KHAERUNNISA	BAIK	BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
27	IMAM SUDIRMAN	ADINDA KARLA ALVAREZ	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
28	WILDA OKTAVIANI, S.PI., M.SI	DHEA SAPUTRI	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
29	AHMAD SAJJAD	ANDI ALDA RIFKA	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
30	MUHAMMAD YUSUF, S.PI	ANNISA ADI PUTRI	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
31	ALAUDDIN. S.PD. M.SI	YOLANDA	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
32	ANDI YUSTIKA S.PI, M.SI	A. TISRA	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
33	BESSE ISMA,S.KEL., M. SI	MUH. RIZAL	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
34	Dr. Ir. Asbar, M.Si	YUSRI	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK

NO	NAMA PIMPIINAN	NAMA MAHASISWA	ETIKA	KEAHLIAN	BAHASA	TEK NOLOGI	KOMU NIKASI	KERJA SAMA	PENGEM BANGAN
35	FURQAN MAWARDI, M. P. I	ISLAWATI SYAM	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK